

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian – uraian yang dikemukakan pada bab – bab terdahulu, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pedagang di desa Bandar Klippa di mulai sejak tahun 1950-an, pada masa itu kawasan simpang jodoh masih merupakan area perkebunan PTPN IX. Aktivitas pedagang rujak dimulai pada saat itu, tempat ini juga menjadi tempat pertemuan janda dan duda yang tinggal di daerah perkebunan. Kegiatan ini berlanjut hingga tahun 1980-an meskipun pelakunya bukan janda dan duda lagi tapi gadis dan lajang. Seiring dengan berjalannya waktu, serta ditambah dengan perkembangan desa yang semakin hari terasa semakin pesat daerah simpang jodoh mulai semakin ramai penduduk, yang juga meningkatkan aktifitas perdagangan yang semulanya hanya perdagangan rujak menjadi penjual pakaian, handphone, sepatu, makan/minuman.
2. Perkembangan perekonomian para pedagang disimpang pasar 7 desa Bandar Klippa yang dipelopori oleh pedagang rujak yang memunculkan pedagang – pedagang lainnya seperti pedagang pakaian, sepatu, handphone dan makanan minuman mengalami kemajuan yang cukup signifikan. Pedagang rujak yang awalnya masih berjumlah hanya beberapa orang saja ,kini telah berkembang mencapai lebih kurang 35 orang yang berprofesi sebagai pedagang rujak

ditambah lagi dengan jumlah pedagang lainnya seperti pedagang baju, sepatu, handphone, makanan minuman yang tidak sedikit. Sehingga menjadikan kawasan ini sebagai pusat dari kegiatan ekonomi desa Bandar Klippa. Ramainya aktivitas perekonomian dikawasan simpang pasar 7 desa Bandar Klippa membuat penduduk atau masyarakat yang bermukim didesa Bandar Klippa yang awalnya tidak berprofesi sebagai pedagang merubah atau beralih profesi sebagai pedagang. aktivitas ekonomi yang terjadi dikawasan simpang pasar 7 desa Bandar Klippa mampu menarik masyarakat atau warga disekitar kawasan ini berpindah profesi menjadi pedagang dengan penghasilan yang lebih menguntungkan.

3. Semakin menjanjikannya pekerjaan sebagai pedagang di daerah Simpang Pasar 7 Desa Bandar Klippa dan semakin banyaknya penduduk sekitar yang mengganti pekerjaan lamanya dengan menjadi pedagang tentu merubah pendapatan perkapita masyarakat desa Bandar Klippa itu sendiri. Perubahan ekonomi yang terjadi pada masyarakat di desa Bandar Klippa sebagai dampak dari perubahan mata pencarian masyarakatnya dan mempegaruhi tingkat kemakmuran penduduk desa Bandar Klippa. Dengan pendapatan yang tinggi oleh pedagang yang mempengaruhi tingkat kemakmuran dan sosial mereka.
4. Dalam kesehariannya para pedagang di kawasan simpang pasar 7 desa Bandar Klippa, tidak memberikan kontribusi apa pun ke pemerintahan desa Bandar klippa, hal ini diperkuat dari hasil wawancarapeneliti dengan bapak Kepala Desa Bandar Klippa. Beliau menyatakan bahwa para pedagang tesebut tidak memberikan kontribusi kepada pemerintah desa Bandar Klippa.

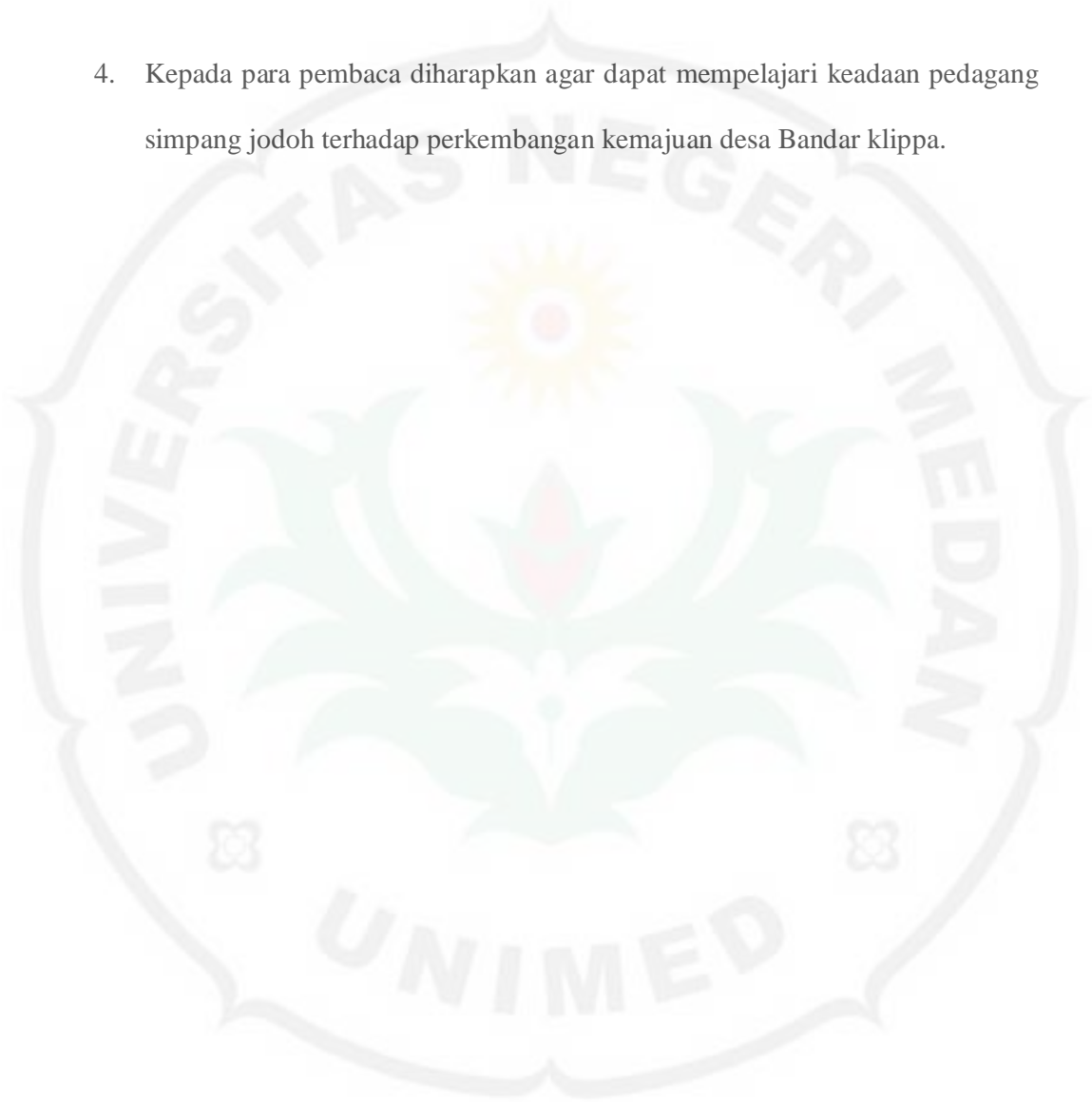
Namun dengan adanya pedagang dikawasan simpang jodoh ini membuat kawasan ini menjadi semakin ramai di kunjungi masyarakat. Dengan meningkatnya jumlah pedagang di kasawan desa Bandar klippa mampu memberikan lapangan pekerjaan. Hal ini menunjukkan bahwa desa Bandar klippa masuk dalam kategori desa berkembang yakni dengan menurunnya tingkat pengangguran pada kawasan ini.

5. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapat dari lapangan, secara keseluruhan pedagang di Simpang Pasar 7 tidak memberikan pengaruh apapun kepada masyarakat maupun pemerintah Desa Bandar Klippa. Hal ini disebabkan karena para pedagang tersebut berasal dari masyarakat setempat dan keuntungan tersebut juga kembali kepada mereka. Jadi pengaruhnya kembali ke individu para pedagang, karena para pedagang Simpang Pasar 7 tidak memberikan sama sekali kontribusi seperti pajak atau kutipan wajib yang diberikan kepada pemerintah baik desa ataupun kota.

B. Saran

1. Perlunya peran pemerintah dalam menyediakan lahan tetap dan lahan yang lebih tertata sehingga dapat mengurangi kemacetan.
2. Kepada instansi-instansi lainnya jangan melakukan pemungutan yang tidak sesuai dengan yang didapat oleh para pedagang pakaian bekas. Hargai setiap orang yang memiliki pekerjaan dan haknya masing – masing.
3. Perlunya peran pedagang dalam berpartisipasi dalam pembangunan desa Bandar Klippa.

4. Kepada para pembaca diharapkan agar dapat mempelajari keadaan pedagang simpang jodoh terhadap perkembangan kemajuan desa Bandar Klippa.



THE
Character Building
UNIVERSITY